

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel, penelitian dengan angka serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015:80). Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan *corporate governance* dan mengungkapkan *sustainability report* dengan tahun periode 2016-2018.

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yakni *purposive sampling* dimana sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dikembangkan. Diantaranya kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2016-2018.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut dalam tahun periode 2016-2018.

- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang terpisah dari *annual report* pada periode tahun 2016-2018.
- d. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari masing-masing perusahaan. Sehingga sumber data dalam penelitian ini didapat dari *annual report* dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode tahun 2015-2018.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Data dalam penelitian ini diambil dengan teknik dokumentasi, dengan pencarian informasi melalui media internet dengan alamat web site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data *annual report* dan website semua perusahaan yang digunakan dalam sampel untuk memperoleh data laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini memiliki 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 1 (satu) variabel terikat (dependen) dan 4 (empat) variabel bebas (independen).

#### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel terikat dimana dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*), dengan beranggapan bahwa harga penutupan telah mewakili pergerakan atau fluktuasi harga saham dalam satu periode perdagangan di bursa (Sitorus,2016). Pengukuran yang digunakan pada variabel harga saham yaitu dengan rata-rata harga saham 3 hari sebelum publikasi, 1 hari waktu publikasi dan 3 hari setelah publikasi. Sehingga ada 7 harga saham pada setiap perusahaan, kemudian dibagi untuk mengetahui rata-rata.

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Rata - rata harga saham}}{7}$$

Keterangan :

Rata-rata harga saham = rata-rata harga saham 3 hari sebelum publikasi, 1 hari waktu publikasi dan 3 hari setelah publikasi.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel yang menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi :

### a. Dewan komisaris ( $X_1$ )

Menurut UU No 40 tahun 2007 dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Ukuran dewan komisaris dapat diukur dengan menghitung anggota dewan direksi pada suatu perusahaan. Ukuran dewan komisaris dapat dirumuskan (Sitorus dkk, 2016) dalam (Nasution, 2015).

$$\text{Ukuran dewan komisaris} = \sum \text{anggota dewan komisaris}$$

b. Komisaris Independen ( $X_2$ )

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) UU Nomor 55/POJK.04/2015 komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga lainnya dengan anggota dewan komisaris lainnya yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada variabel ini diukur dengan jumlah komisaris yang berasal dari pihak independen dibagi dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris perusahaan.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{komisaris Perusahaan}}$$

c. Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ )

Kepemilikan manajerial adalah presentase suatu saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dirumuskan sebagai berikut (Fadila dkk, 2016)

$$\text{Kepemilikan manjerial} = \frac{\sum \text{Saham pihak manajemen}}{\sum \text{Saham beredar}}$$

d. Pengungkapan Sustainability Report ( $X_4$ )

Variabel ini ditentukan dengan mengukur *sustainability report disclosure index* (SRDI) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Index Standards 2016*). Jumlah indikator yang disyaratkan oleh GRI sebenarnya 79 indikator yang di muat dalam *sustainability report* suatu perusahaan.

**Tabel 3.5**  
**GRI Standard 2016**

<b>STANDAR EKONOMI (Economic Standards)</b>	
<b>GRI - 201</b>  Kinerja ekonomi (Economic Performance)	<p>Pengungkapan 201-1 Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan.</p> <p>Pengungkapan 201-2 Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lainnya karenaterhadap perubahan iklim.</p> <p>Pengungkapan 201-3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya.</p> <p>Pengungkapan 201-4 Bantuan keuangan diterima dari pemerintah.</p>
<b>GRI-202</b>  Keberadaan Pasar (Market Presence)	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional.</p> <p>Pengungkapan 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal.</p>
<b>GRI-203</b>  Dampak ekonomi tidak langsung (Indirect Economic Impacts)	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan spesifik topik</p> <p>Pengungkapan 203-1 Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung.</p> <p>Pengungkapan 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.</p>
<b>GRI-204</b>  Praktik Pengadaan (Procurement Practices)	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal.</p>
<b>GRI-205</b>  Anti korupsi (Anti- corruption)	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.</p> <p>Pengungkapan 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi.</p> <p>Pengungkapan 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.</p>

<p><b>GRI-206</b></p> <p>Perilaku Anti-persaingan (Anti-competitive Behavior)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli.</p>
<p><b>STANDAR LINGKUNGAN (Environmental Standards)</b></p>	
<p><b>GRI-301</b></p> <p>Material (Materials)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume.</p> <p>Pengungkapan 301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan.</p> <p>Pengungkapan 301-3 Produk reclaimed dan material kemasannya</p>
<p><b>GRI-302</b></p> <p>Energi (Energy)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi.</p> <p>Pengungkapan 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi.</p> <p>Pengungkapan 302-3 Intensitas energi.</p> <p>Pengungkapan 302-4 Pengurangan konsumsi energi</p> <p>Pengungkapan 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.</p>
<p><b>GRI-303</b></p> <p>Air (Water)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen.</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik.</p> <p>Pengungkapan 303-1 Penarikan air oleh sumber.</p> <p>Pengungkapan 303-2 Sumber-sumber air secara signifikan dipengaruhi oleh penarikan air.</p> <p>Pengungkapan 303-3 Air didaur ulang dan digunakan kembali.</p>
<p><b>GRI-304</b></p> <p>Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen.</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik.</p> <p>Pengungkapan 304-1 Situs operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.</p> <p>Pengungkapan 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan</p>

	<p>layanan tentang keanekaragaman hayati.</p> <p>Pengungkapan 304-3 Habitat dilindungi atau dipulihkan.</p> <p>Pengungkapan 304-4 spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi.</p>
<p><b>GRI-305</b></p> <p>Emisi (Emissions)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen.</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik.</p> <p>Pengungkapan 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung.</p> <p>Pengungkapan 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung.</p> <p>Pengungkapan 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya.</p> <p>Pengungkapan 305-4 Intensitas emisi GRK.</p> <p>Pengungkapan 305-5 Pengurangan emisi GRK.</p> <p>Pengungkapan 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS).</p> <p>Pengungkapan 305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya.</p>
<p><b>GRI-306</b></p> <p>Air Limbah (efluen) dan Limbah (Effluents and Waste)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen.</p> <p>2. Pengungkapan spesifik topik.</p> <p>Pengungkapan 306-1 Debit air menurut kualitas dan tujuan.</p> <p>Pengungkapan 306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.</p> <p>Pengungkapan 306-3 Tumpahan signifikan.</p> <p>Pengungkapan 306-4 Pengangkutan limbah berbahaya</p> <p>Pengungkapan 306-5 Perairan terkena dampak pembuangan air dan / atau limpasan.</p>
<p><b>GRI-307</b></p> <p>Kepatuhan Lingkungan (Environmental Compliance)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 307-1 Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan.</p>
<p><b>GRI-308</b></p> <p>Penilaian Lingkungan Pemasok (Supplier Environmental)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 308-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan.</p>

Assessment)	Pengungkapan 308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
<b>STANDAR SOSIAL (Social Standards)</b>	
<b>GRI-401</b>  Kepegawaian (Employment)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen.  2. Pengungkapan topik-spesifik.  Pengungkapan 401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan.  Pengungkapan 401-2 Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak disediakan untuk karyawan sementara atau paruh waktu.  Pengungkapan 401-3 Cuti orang tua.
<b>GRI-402</b>  Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen (Labor/Management Relations)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen  2. Pengungkapan topik-spesifik  Pengungkapan 402-1 Periode pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional.
<b>GRI-403</b>  Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Occupational Health and Safety)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen  2. Pengungkapan topik spesifik  Pengungkapan 403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan.  Pengungkapan 403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan.  Pengungkapan 403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka.  Pengungkapan 403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh.
<b>GRI-404</b>  Pelatihan dan Pedidikan (Training and Education)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen  2. Pengungkapan topik spesifik  Pengungkapan 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan.  Pengungkapan 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan.  Pengungkapan 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier.
<b>GRI-405</b>  Keanekaragaman	1. Pengungkapan pendekatan manajemen.

dan Kesempatan Setara (Diversity and Equal Opportunity)	<p>2. Pengungkapan topik spesifik.</p> <p>Pengungkapan 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.</p> <p>Pengungkapan 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki .</p>
<p><b>GRI-406</b></p> <p>Non-diskriminasi (Non-discrimination)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan.</p>
<p><b>GRI-407</b></p> <p>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (Freedom of Association and Collective Bargaining)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 407-1 Operasi dan pemasok di mana hak untuk kebebasan asosiasi dan perundingan bersama mungkin berisiko.</p>
<p><b>GRI-408</b></p> <p>Pekerja Anak (Child Labor)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 408-1 Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak.</p>
<p><b>GRI-409</b></p> <p>Kerja Paksa atau Wajib Kerja (Forced or Compulsory Labor)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 409-1 Operasi dan pemasok berisiko besar untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib.</p>
<p><b>GRI-410</b></p> <p>Praktik Keamanan (Security Practices)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 410-1 Personel keamanan dilatih dalam kebijakan hak asasi manusia atau prosedur.</p>
<p><b>GRI-411</b></p> <p>Hak-hak Masyarakat Adat (Rights of Indigenous Peoples)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.</p>

<p><b>GRI-412</b></p> <p>Penilaian Hak Asasi Manusia (Human Rights Assessment)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 412-1 Operasi yang telah mengalami tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak.</p> <p>Pengungkapan 412-2 Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.</p> <p>Pengungkapan 412-3 Perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan termasuk klausul hak asasi manusia atau yang menjalani manusia penyaringan hak.</p>
<p><b>GRI-413</b></p> <p>Masyarakat Lokal (Local Communities)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, dampak penilaian, dan program pengembangan.</p> <p>Pengungkapan 413-2 Operasi dengan signifikan aktual dan potensial negatif dampak pada komunitas lokal.</p>
<p><b>GRI-414</b></p> <p>Penilaian Sosial Pemasok (Supplier Social Assesment)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial.</p> <p>Pengungkapan 414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.</p>
<p><b>GRI-415</b></p> <p>Kebijakan Publik (Public Policy)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik spesifik</p> <p>Pengungkapan 415-1 Kontribusi politik.</p>
<p><b>GRI-416</b></p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (Customer Health Safety)</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan topik-spesifik</p> <p>Pengungkapan 416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk dan kategori layanan.</p> <p>Pengungkapan 416-2 Insiden ketidakpatuhan mengenai kesehatan dan dampak keamanan produk dan layanan.</p>
<p><b>GRI-417</b></p> <p>Pemasaran dan Pelabelan (Marketing and</p>	<p>1. Pengungkapan pendekatan manajemen</p> <p>2. Pengungkapan spesifik topik</p> <p>Pengungkapan 417-1 Persyaratan untuk informasi produk dan layanan dan</p>

Labeling)	label.  Pengungkapan 417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait produk dan layanan informasi dan pelabelan.  Pengungkapan 417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.
<b>GRI-418</b>  Privasi Pelanggan (Customer Privacy)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen  2. Pengungkapan topik-spesifik  Pengungkapan 418-1 Pengaduan substansial tentang pelanggaran pelanggan privasi dan kehilangan data pelanggan.
<b>GRI-419</b>  Kepatuhan Sosial Ekonomi (Socioeconomic Compliance)	1. Pengungkapan pendekatan manajemen  2. Pengungkapan topik-spesifik  Pengungkapan 419-1 Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan bidang ekonomi.

Sumber: [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

Pengukuran *sustainability report* yaitu dengan menggunakan *checklist* atas pengungkapan yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan GRI. Penilaian dilakukan dengan memberi nilai 1 apabila suatu item diungkapkan dan diberi nilai 0 apabila item tidak diungkapkan. Kemudian nilai tersebut di jumlahkan untuk memperoleh total skor untuk perusahaan. Rumus untuk perhitungan SRDI adalah:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI = *Sustainability report*

$n$  = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

$k$  = Jumlah item yang diharapkan (79 indikator)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel independen, untuk itu teknis analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple*

*linear regression*). Model regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil yang terpenuhi dikatakan valid dan tidak bias jika asumsi klasik terpenuhi. Berikut ini penjelasan dari tahapan pengujian dalam penelitian ini.

### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari : Uji Normalitas, uji multikolinearitas, heterokedastisitas, dan auto korelasi yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distributor normal (Ghozali, 2011:111). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu terdistribusi normal atau mendekati normal. Cara pengujian ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Apabila data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011:111). Uji normalitas ini bisa dilakukan dengan menganalisis grafik dan analisis statistik. Untuk menguji normalitas residual, penelitian ini menggunakan uji statistik kolmogorov-smimov (K-S) dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistributor normal

Ha : Data residual tidak berdistributor normal

Ghozali (2011:111) menyebutkan bahwa pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2-tailed significant.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari kolerasi antara masing-masing variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), hal ini menunjukkan bahwa adanya multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi bila ada korelasi antar variabel-variabel bebas.

Gejala multikolinieritas yang cukup tinggi dapat menyebabkan standar eror dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi sangat tinggi. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF dan tolerance-nya. Apabila nilai  $VIF < 10$ , dan nilai tolerance-nya  $> 0,01$ , maka tidak terdapat multikolinieritas pada persamaan regresi linier.

## 3. Uji Autokolerasi

Gejala autokolerasi terjadi adanya kolerasi antara serangkaian observasi yang diurutkan menurut urutan waktu. Gejala ini banyak ditemukan pada data *time series* . Cara untuk mendeteksinya adalah dengan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria (Ghozali, 2011:110)

- a. Bila  $d < d_L$  : terdapat autokorelasi negatif.
- b. Bila  $d_L \leq d \leq d_U$  : tanpa keputusan.
- c. Bila  $d_U \leq d \leq (4 - d_U)$  : tidak terdapat autokorelasi.

- d. Bila  $(4-d_U) \leq d \leq (4-d_L)$ : tanpa keputusan.
- e. Bila  $d \geq (4-d_L)$  : terdapat autokorelasi positif.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011:139) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Dengan menggunakan uji korelasi rank spearman merupakan salah satu cara untuk mendeteksi.

Model regresi terjadi gejala heterokedastisitas adalah dengan melihat nilai *understandarized of residual*. Jika nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi (5%), maka pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, jika lebih kecil dari taraf signifikansi (5%), maka terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian diatas, maka variabel-variabel dalam peelitian ini akan dianalisis dengan bantuan software SPSS, lebih lanjut model yang digunakan uuntuk menganalisisnya adalah Regresi Linier Berganda.

Modelnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga saham

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 X_1$  : Dewan Komisaris

$\beta_2 X_2$  : Komisaris Independen

$\beta_3 X_3$  : Kepemilikan Manajerial

$\beta_4 X_4$  : *Sustainability report*

$e$  : Error

### 3.6.3 Uji Hipotesis

1) Uji regresi secara simultan atau uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Berikut adalah langkah-langkah urutan untuk menguji hipotesis dengan Uji F adalah:

a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0$  = artinya secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dengan  $Y$ .

$H_1$  = artinya secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dengan  $Y$ .

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

c. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program spss dengan kriteria :

Nilai signifikan  $F > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dalam hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Nilai signifikan  $F < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dalam hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3.1 Uji F

2) Uji regresi secara parsial atau uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Langkah-langkah urutan dalam menguji hipotesis dengan uji t adalah :

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok.

$H_0$  = artinya secara parsial atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dengan  $Y$ .

$H_1$  = artinya secara parsial atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dengan  $Y$ .

- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )
- c. Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program spss dengan kriteria :

Nilai signifikan  $T > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dalam hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Nilai signifikan  $T < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dalam hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3.2 Uji T